

PENDIDIKAN KESETARAAN GENDER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Oleh: Satriyo Wibowo, M.Pd, Dr. Supardi, M.Pd, Yuhanida Milhani, M.Pd., Fajar Agusta, Ratna Widyastuti

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia masih terjadi praktik diskriminasi berbasis gender. Praktik diskriminatif tersebut bisa bermacam-macam jenisnya, antara lain kekerasan fisik, psikologis, stigma negatif, dan marginalisasi. Selama ini banyak anggapan bahwa IPS hanya merupakan mata pelajaran yang lebih bersifat hafalan sedangkan jika dilihat dari tujuan pembelajaran, IPS bertujuan untuk mengembangkan siswa agar lebih peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan dan ketidakseimbangan yang terjadi dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat, salah satunya tentang masalah kesetaraan gender. Institusi pendidikan yang telah mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender adalah SMP Negeri 15 Yogyakarta. Salah satu visi SMP Negeri 15 Yogyakarta adalah "Mewujudkan sekolah responsif gender" dan dijabarkan lebih lanjut melalui misinya "menyeimbangkan kebutuhan spesifik peserta didik (responsif gender) . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan kesetaraan gender dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penyajian data menggunakan deskriptif dan uji Validitas data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan interaktivitas Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sekolah responsif gender dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki empat komponen standar, yaitu (1) standar muatan sekolah responsif gender dalam pembelajaran IPS, (2) standar proses sekolah responsif gender dalam pembelajaran IPS, pembelajaran belajar, (3) kelas sekolah penataan standar responsif gender dalam pembelajaran IPS, dan (4) standar penilaian sekolah responsif gender dalam pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Pendidikan kesetaraan gender, pembelajaran IPS